

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Sistem Pembayaran di BCA Kanwil VII Malang

Dalam melakukan pembayaran kepada pihak ketiga atau *supplier*, sistem yang dijalankan BCA belum bisa dikatakan efektif. Hal ini terjadi karena adanya sistem yang kurang diperhatikan terkait dengan update data rekening *supplier*. Ketika *supplier* melakukan perubahan data di aplikasi BDS, maka sistem akan mengenali perubahan tersebut. Namun, di sisi lain, aplikasi *e-payment* yang menjadi dasar sistem bagi bagian pembayaran tidak mencatat adanya perubahan apapun. Ketidaksinkronan aplikasi yang satu dengan aplikasi yang lain membuat adanya sistem gagal bayar yang menjadi permasalahan dari skripsi ini.

2. Analisa Penelitian

Permasalahan dalam penelittian ini adalah perbedaan data antara aplikasi BDS dan aplikasi *e-payment* yang membuat adanya gagal bayar. Hal ini dibuktikan dengan adanya laporan tolakan IDS yang berisikan data tolakan seperti kode cabang, nominal dana, no rekening, nama rekening, dan alasan mengapa transaksi tersebut ditolak oleh sistem, serta adanya dana yang tertunda terkirim ke *supplier*. Adapun penyebabnya adalah kurangnya kontrol terhadap perubahan data rekening pihak ketiga atau *supplier dan* aplikasi yang tidak sinkron.

Akibat yang terjadi dari permasalahan ini adalah pembayaran tidak sampai ke rekening *supplier* dengan tepat waktu dan adanya tambahan pekerjaan telex bayar yang dilakukan oleh bagian pembayaran. Proses telex bayar ini dilakukan agar dana yang sebelumnya tertunda terkirim dapat terkirim ke rekening *supplier* pada hari yang sama.

3. Hasil Evaluasi

Evaluasi yang diusulkan penulis dalam rangka memecahkan masalah sistem gagal bayar yang dihadapi oleh bagian pembayaran BCA Kanwil VII Malang adalah sebagai berikut :

- a. Menambah dokumen yang digunakan sebelum melakukan proses pembayaran tagihan eksternal. Dokumen yang diusulkan adalah form Pemeriksaan Kembali Rekening *Supplier* (PKRS).
- b. Memperbaiki sistem dan prosedur pembayaran tagihan eksternal dengan dilakukannya pemeriksaan kembali atas rekening *supplier*..
- c. Menerapkan praktik yang sehat dalam prosedur pengeluaran kas dengan adanya nomor urut tercetak yang ada di form PKRS.

B. Saran

Berdasarkan hasil pengamatan yang sudah dilakukan, ada beberapa saran yang bisa diberikan, yaitu :

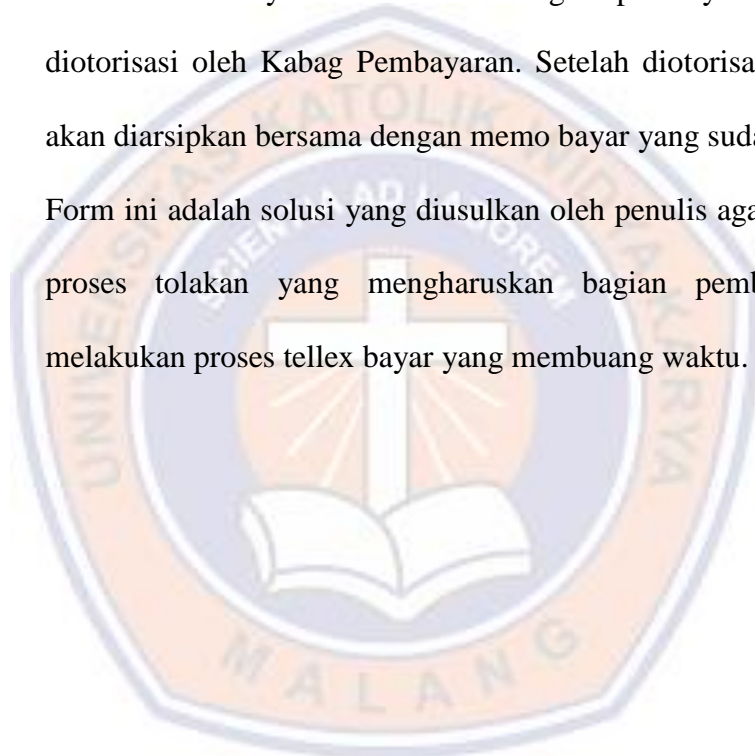
1. Dilakukannya proses pemuktahiran data *supplier*.

Proses pemuktahiran data *supplier* dilakukan agar nantinya ketika melakukan pembayaran, data-data *supplier* seperti nomor rekening tidak berubah sehingga pembayaran dapat langsung masuk ke dalam

rekening *supplier*. Hal ini juga dilakukan jika perlu dilakukannya pengiriman bukti potong pajak ke alamat *supplier*.

2. Dibuatnya form PKRS

Form PKRS adalah form yang dibuat untuk memeriksa nama dan nomor rekening milik *supplier* ke dalam aplikasi BDS saat pembayaran operator menerima memo bayar dari logistik. Form PKRS ini nantinya akan diisi oleh bagian pembayaran operator dan diotorisasi oleh Kabag Pembayaran. Setelah diotorisasi, form PKRS akan diarsipkan bersama dengan memo bayar yang sudah di *approved*. Form ini adalah solusi yang diusulkan oleh penulis agar tidak terjadi proses tolakan yang mengharuskan bagian pembayaran untuk melakukan proses tellex bayar yang membuang waktu.



DAFTAR PUSTAKA

- Baridwan, Zaki. 1998. *Sistem Akuntansi (Penyusunan Prosedur dan Metode)* Edisi 5. Yogyakarta: BPFE.
- Cahyani, Afifah Fajar. 2010. *Sistem Pengendalian Internal Kas di Koperasi Serba Usaha (KSU) Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Sejahtera Sleman*. Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Hall, A. James. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Krismiaji. 2010. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Larasdiputra, Gde Deny dan Suryanawa, I Ketut. 2014. *Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada Bank Perkreditan Rakyat Sari Jaya Sedana Klungkung*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Volume 7 Nomor 3 Tahun 2014. Diakses dari <http://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/download/7981/6911> pada Rabu, 14 Juni 2017.
- Mahyudin, Ifdol. 2013. *Pengawasan Internal/Pengendalian Internal*, *Journal of Microfinance*, Jakarta.
- Mulyadi. 2016. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- PT BCA Tbk. 2011. *Struktur Organisasi Kantor Wilayah (Kanwil)*.
- Riandari, Esti. 2013. *Analisis Sistem Pengendalian Intern Pengeluaran Kas di Biro Keuangan Sekretariat Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia*. Skripsi Universitas Diponegoro Semarang.

PLAGIARISME ADALAH PELANGGARAN HAK CIPTA DAN ETIKA

Romney, Marshall B. 2014. *Sistem Informasi Akuntansi Edisi 13*. Jakarta: Salemba Empat.

Supardi. 2005. *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: UII Press.

Supratiningrum, Roro. 2016. *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan, Piutang dan Penerimaan Kas (Studi Kasus pada UD Praktis di Magetan)*. Jurnal Ilmiah Untag Semarang. Volume 5 Nomor 2 Tahun 2014.

Diakses

dari

<http://jurnal.untagsmg.ac.id/index.php/sa/article/viewFile/494/516> pada Rabu,

14 Juni 2017.

Ulfa, Umi Maria. 2010. *Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Pengeluaran Kas pada PT Global Engineering Technology Jakarta*. Skripsi Universitas Diponegoro Semarang.

